

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Desa Sukamandi adalah salah satu desa dari keenam belas desa yang berada di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Topografi desa Sukamandi Kecamatan Way Lima adalah dataran dengan ketinggian rata-rata 100 Mdpl, memiliki curah hujan sedang dengan intensitas hujan sebesar 1000-1200 dengan 6 bulan hujan dan 6 bulan kemarau. Desa ini memiliki luas wilayah 889 Ha yang terdiri dari :

1. Lahan Perkebunan : 600 Ha
2. Lahan Perumahan : 200 Ha
3. Lahan Persawahan : 60 Ha
4. Tanah Peladangan : 22 Ha
5. Tanah Empang : 6 Ha
6. Tanah Kritis : 1 Ha

Batas wilayah Desa Sukamandi di sebelah Utara adalah Cimanuk, sebelah Selatan adalah Kedondong, sebelah Barat adalah Teba Jawa dan sebelah Timur adalah Wayharong. Desa ini memiliki jarak tempuh dari ibukota Provinsi sejauh 32 Km dengan waktu tempuh 35 menit dari pusat pemerintahan Provinsi Lampung, sedangkan jarak ke pemerintahan Kabupaten memiliki jarak sejauh 10 Km dengan waktu tempuh 30 menit. Dan 1 Km jarak tempuh menuju kantor Kecamatan Way Lima.

2.1.2 Keadaan Ekonomi Desa Sukamadi

Sektor ekonomi Desa Sukamandi didominasi dengan buruh tani, petani, dan pedagang. Selain itu, mata pencaharian yang dijalani oleh warga Sukamandi yaitu PNS, peternak dan karyawan swasta.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Masalah yang ditemukan oleh kelompok 88 di Desa Sukamandi adalah dari bidang pertanian yakni maraknya hama wareng. Kemudian kurangnya pengetahuan tentang komputer dan internet. Terkait dengan kurangnya pengetahuan siswa SDN 5 Way Lima mengenai teknologi seperti komputer dan internet, tidak adanya Sistem Informasi Desa yang menjadi sarana bagi Desa untuk mempublikasikan Desa Sukamandi ke publik, tidak adanya video dokumenter yang digunakan untuk pendokumentasian kegiatan kampung. Selain itu masalah lain yang ditemukan di Desa Sukamandi adalah BUMDes yang belum berkembang karena permasalahan modal, pemasaran, dan logo kemasan. Adapun temuan masalah akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Aspek Keuangan

Dalam Aspek Keuangan, masalah yang ditemukan pada BUMDes adalah kurangnya modal dan belum adanya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik.

2. Aspek Produk dan Pemasaran

Dalam Aspek Produk dan Pemasaran masalah yang ditemukan pada BUMDes adalah belum adanya merek produk dan inovasi produk serta tidak adanya media sosial yang digunakan untuk promosi dan tempat penjualan produk yang kurang meluas.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk kemajuan BUMDes Burung Puyuh Petelur?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan melalui promosi dengan media sosial dan pendistribusian produk?

3. Bagaimana cara agar siswa SDN 5 Way Lima dapat lebih mengenal teknologi komputer ?
4. Bagaimana cara untuk meningkatkan promosi melalui media sosial?
5. Bagaimana cara untuk menyusun laporan keuangan yang baik untuk BUMDes?
6. Bagaimana cara untuk menghitung dan membuat Harga Pokok Produksi yang baik untuk BUMDes?
7. Bagaimana cara membuat kemasan produk yang menarik ?
8. Bagaimana menekan biaya pengeluaran rumah tangga?
9. Bagaimana mendokumentasikan kegiatan Kampung?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

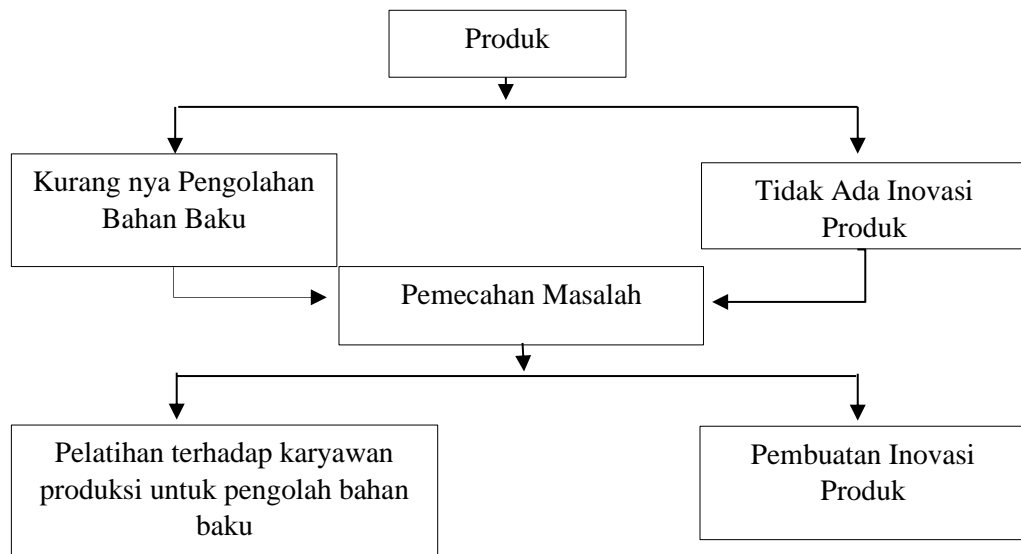
Desa Sukamandi merupakan salah satu Desa yang menjadi lokasi dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya. Dari temuan masalah diatas maka kerangka pemecahan masalah untuk permasalahan yang ada di Desa Sukamandi yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Sumber daya Manusia Dengan Melalui Pelatihan (Wayan Apriliani)

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang ada di Desa Sukamandi memiliki permasalahan yang ada pada bagian sumber daya manusia. Kurang nya pemahaman dalam pengolahan bahan baku dan kurang nya kreativitas dalam inovasi produk.

Definisi pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja. Adapun kerangka pemecahan masalah dari permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1 Bagan Pemecahan Masalah Pengembangan Produk



2. Memberikan pemahaman tentang pentingnya promosi produk (Ongky Prayudi)

1. Promosi

Promosi adalah kegiatan usaha untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan produk pada pasar sasaran. Oleh karenanya promosi sangatlah penting di dalam roda usaha, karena jika tidak ada kegiatan promosi maka produk usaha tidak akan dikenal oleh pasar. Untuk itu, kelompok 88 akan melakukan pengembangan produk melalui perbaikan strategi promosi, kelompok 88 akan melakukan promosi produk melalui media sosial seperti *instagram*.

2. Place (Tempat)

Adalah berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran. Kelompok 88 dalam hal ini akan mencari tempat yang strategis untuk menjual produk tersebut.

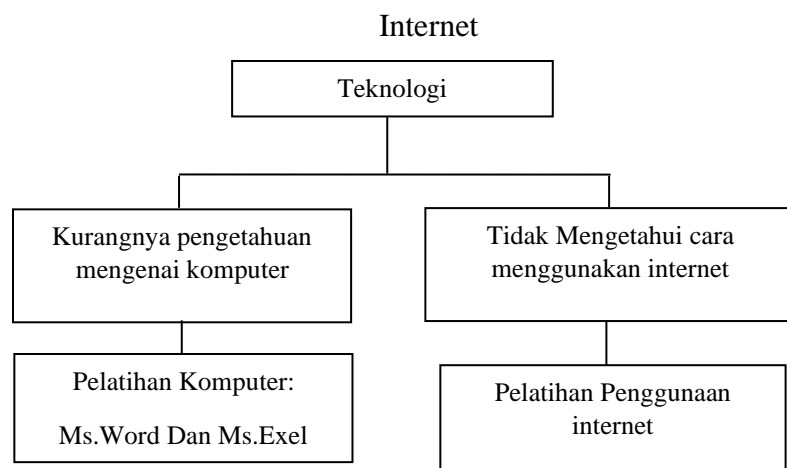
Cara promosi produk yang paling mudah dan murah yang bisa kita lakukan adalah memasarkannya melalui media sosial, media sosial selain digunakan untuk berinteraksi secara online dengan orang lain dapat juga digunakan untuk promosi. Media sosial yang paling sering digunakan untuk promosi adalah *Facebook*,

Instagram dan *twitter*, namun menurut saya *facebook* dan *Instagram* adalah media sosial yang paling efektif untuk promosi saat ini.

3. Pelatihan dan Pengenalan Teknologi Komputer dan Internet (Tri Andi Prayoga)

Minimnya pengetahuan siswa mengenai komputer dan internet menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang teknologi dan informasi dari luar sehingga tidak heran jika siswa tidak dapat menjawab pada saat ditanya bagaimana cara pengoperasian komputer dan bagaimana membuka aplikasi yang ada pada komputer. Oleh karena itu kami melakukan pelatihan mengenai komputer dan internet untuk siswa SDN 5 Way Lima. Adapun kerangka pemecahan masalah dari kegiatan ini adalah :

Gambar 2.2 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Pelatihan Komputer dan



4. Dengan cara pembuatan Web Desa (Tri Andi Prayoga)

Website merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi, penting bagi suatu desa untuk memiliki sebuah website. Website atau sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan

dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*. Berikut adalah jenis-jenis website:

1. Website Statis adalah suatu website yang mempunyai halaman yang permanen. Artinya untuk melakukan sebuah update informasi pada suatu halaman hanya dapat dilakukan secara manual yaitu dengan mengedit kodingan tergantung dari bahasa yang digunakan untuk membuat jaringan/website itu sendiri.
2. Website Dinamis adalah suatu website yang bertujuan untuk update sesering mungkin. Biasanya website dinamis dapat diakses juga oleh penggunanya (user), juga disediakan halaman backend yakni untuk mengedit/mengubah konten dari website tersebut. Contoh dari website dinamis seperti website www.detik.com, www.livescore.com.
3. Website Interaktif adalah suatu website yang memang pada saat ini memang terkenal. Contohnya website interaktif seperti forum dan blog. Di website ini para pengguna bisa berinteraksi dan juga beradu argumen mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.

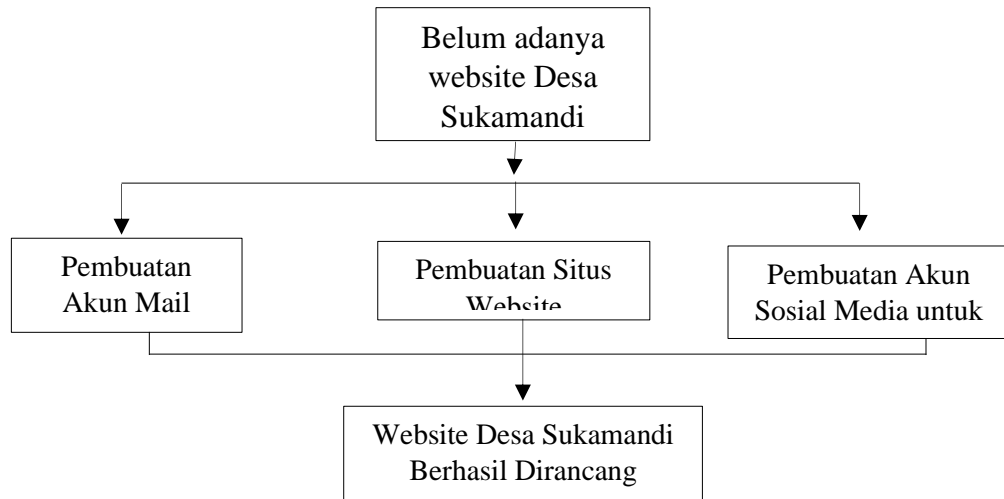
Macam-macam domain website :

Domain website, contohnya bisa di baca di bawah ini:

- 1) .co.id : Untuk website jenis ini digunakan oleh badan usaha yang memiliki badan hukum yang sah.
- 2) .go.id : Website jenis ini digunakan untuk lembaga Pemerintahan RI.
- 3) .ac.id : Website jenis ini biasanya digunakan untuk Lembaga Pendidikan.
- 4) .or.id: Website jenis ini digunakan untuk segala macam organisasi yang tidak termasuk kedalam kategori "co.id", "go.id", "mil.id", "ac.id" dan sebagainya.
- 5) .war.net.id : Dipakai untuk bidang warung internet (warnet) yang ada di Indonesia
- 6) .sch.id: Digunakan khusus untuk Lembaga Pendidikan SD, SMP dan SMU atau SMK
- 7) .web.id: Biasanya digunakan untuk organisasi, badan usaha, ataupun perseorangan yang melakukan kegiatannya di WWW.

Oleh karena itu, kelompok 88 berencana melakukan pembuatan website sederhana untuk Desa Sukamandi. Adapun kerangka pemecahan masalah ini adalah :

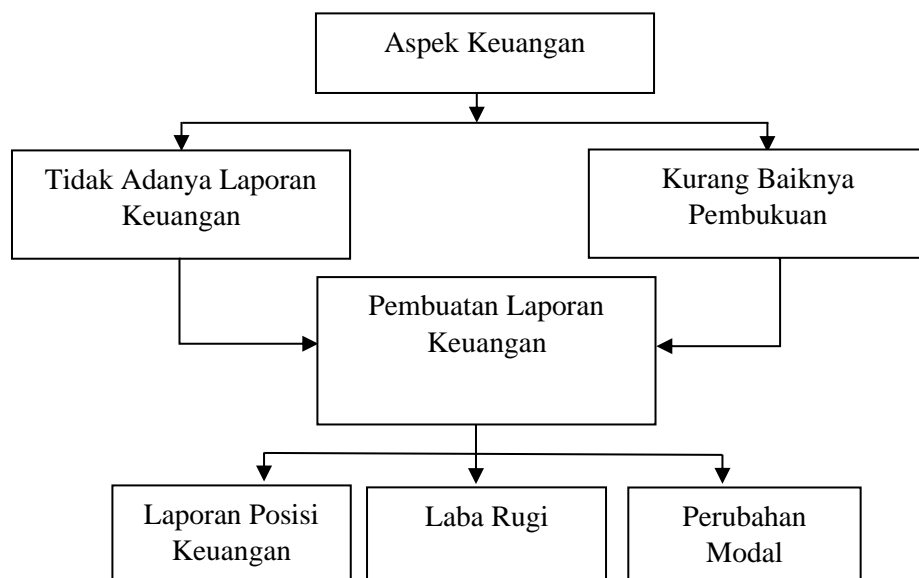
Gambar 2.3 Bagan Pembuatan Web Desa Sukamandi



5. Perhitungan dan Penyusunan Laporan Keuangan Individu membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi anggaran rencana kerja, dan neraca pada BUMDES (Rismawaty Sinaga)

Tidak adanya pelaporan keuangan yang baik di dalam BUMDes menyebabkan kurang terstrukturnya keuangan yang ada di BUMDes tersebut. Oleh karena itu kelompok 88 melakukan penyusunan Laporan keuangan yang sederhana. Adapun kerangka pemecahan masalah ini adalah :

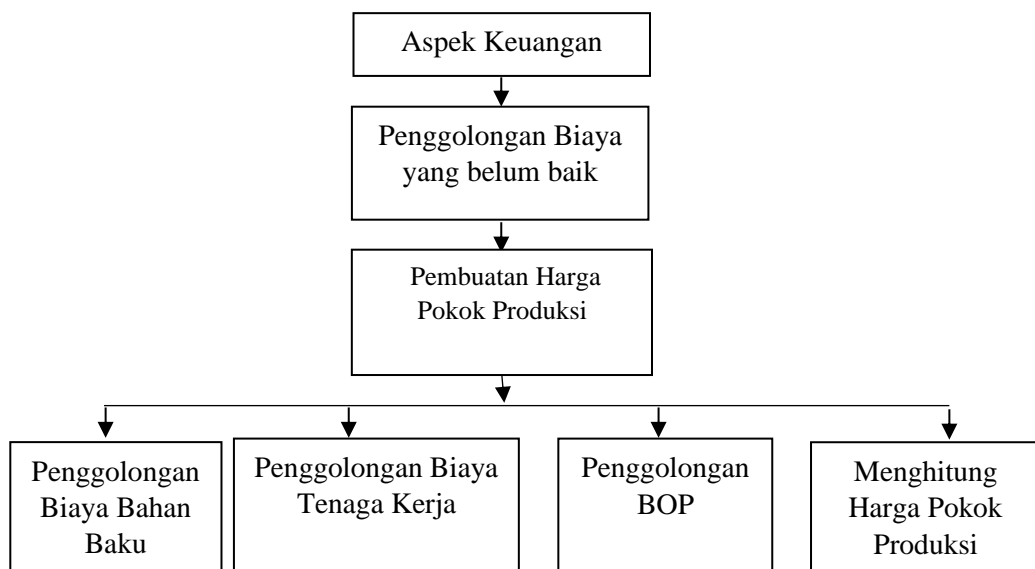
Gambar 2.4 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Aspek Keuangan (Laporan Keuangan)



6. Perhitungan sederhana Harga Pokok Penjualan (HPP) dan laba/rugi Bagi BUMDes (Desi Yanti)

Bagi BUMDes penggolongan biaya dan perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting untuk mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan mengetahui harga jual produk. Untuk itu, kelompok 88 memberikan perhitungan Harga Pokok Produksi. Adapun kerangka pemecahan masalah dari penghitungan harga pokok produksi ini adalah :

Gambar 2.5 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Perhitungan HPP



7. Memberikan contoh kemasan dan desain produk serta memberikan pemahaman pentingnya suatu kemasan (Wayan Apriliani)

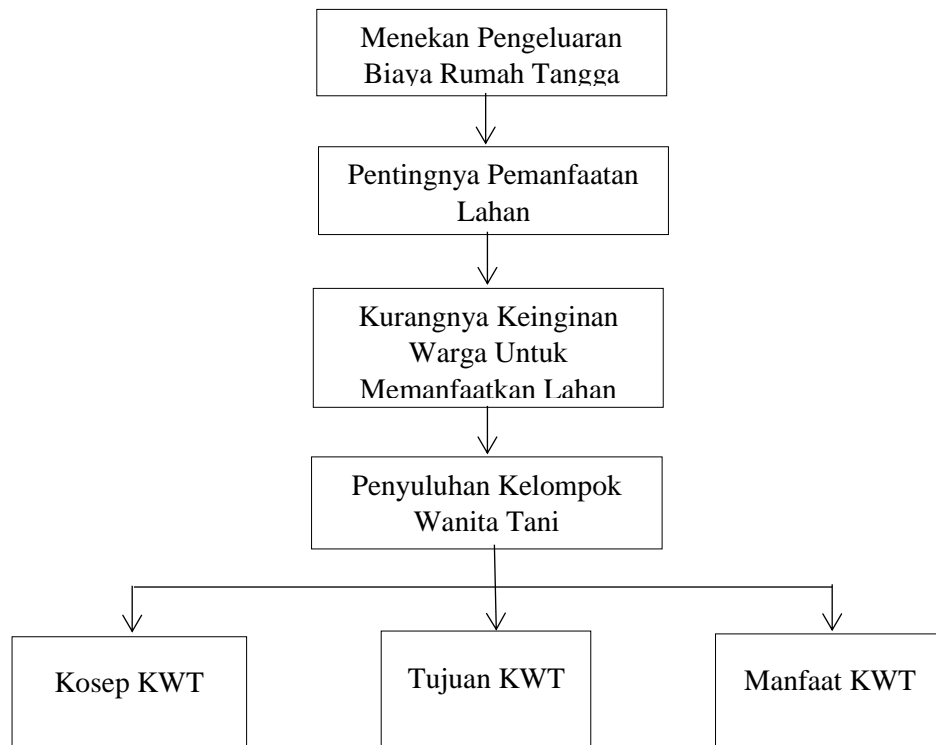
Kemasan adalah bagian pertama produk biasanya dilakukan oleh produsen untuk dapat merebut minat konsumen terhadap pembelian barang. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, menyimpan, dan membedakan sebuah produk di pasaran. Dalam kegiatan bisnis terkhusus lagi bisnis dalam bentuk makanan tentunya harus mengutamakan rasa dan kualitas bahan yang di olah sehat atau tidak. Tapi selain rasa produk yang kita buat juga musti melihat kemasannya juga karena desain yang unik juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian produk kita maka dari itu kemasan yang menarik yang cocok iyalah

mulai dari bentuk, komposisi warna yang di gunakan, dan model desain yang di buat.Kemasan yang di rancang dengan baik dapat membangun ekuitas merk dan mendorong penjualan.

8. Penyuluhan Kelompok Wanita Tani Ekonomi Kreatif (Rismawaty Sinaga)

Terdapat permasalahan yaitu tidak adanya keinginan dari masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong yang masyarakat miliki. Kurangnya minat atau keinginan warga untuk mengembangkan dan menggali potensi kreativitas yang dapat digunakan untuk membuat tanaman hidroponik,sehingga membuat penulis melakukan penyuluhan kelompok wanita tani ekonomi kreatif dengan harapan warga dapat memanfaatkan lahan untuk menekan pengeluaran biaya rumah tangga. Adapun Kerangka pemecahan masalah tersebut adalah :

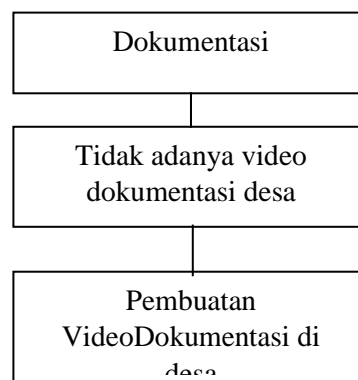
Gambar 2.6 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Penyuluhan Kelompok Wanita Tani



9. Pembuatan Video Dokumentasi

Tidak adanya pendokumentasian kegiatan yang ada di Desa Sukamandi memotivasi kelompok 88 untuk membuat video dokumentasi mengenai kegiatan yang ada di Desa Sidodadi. Adapun kerangka kegiatan dari pembuatan Video dokumentasi adalah sebagai berikut:

Gambar 2.7 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Pembuatan Video Dokumentasi



2.2.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Dengan Melakukan Pelatihan pada BUMDes.
2. Meningkatkan kualitas produk dari segi pemasaran luas melalui media sosial dan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dari produk itu sendiri.
3. Dengan adanya pelatihan komputer dan internet akan menambahkan pengetahuan siswa mengenai komputer dan internet.
4. Untuk membantu pemilik BUMDes dalam membuat situs web yang sederhana sehingga memiliki akses yang diperoleh dapat diketahui dengan baik serta membantu desa dalam pengadaan Sistem Informasi Desa.
5. Pemilik BUMDes dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sederhana sehingga keuangan dalam BUMDes dapat tercatat dengan jelas agar perolehan hasil usaha (laba) dapat diketahui dengan baik.

6. Pemilik BUMDes dapat menghitung besarnya biaya produksi dalam satu kali produksi guna dapat menentukan besarnya harga jual agar laba yang didapatkan maksimal.
7. Dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merek yang lebih kreatif.
8. Dengan Penyuluhan Kelompok Wanita Tani Ekonomi Kreatif dengan pemanfaatan lahan masyarakat dapat menekan pengeluaran biaya rumah tangga.
9. Desa Sukamandi Mempunyai Video dokumentasi setiap kegiatan.

2.2.4 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia pada tenaga kerja dalam BUMDes.
2. Pemilik BUMDes dapat meningkatkan penjualan produk dengan cara online.
3. Dengan adanya pelatihan komputer dan internet akan menambahkan pengetahuan siswa mengenai komputer dan internet.
4. Pemilik BUMDes dapat membuat situs web yang sederhana sehingga akses tentang internet dalam BUMDes dapat diperoleh dengan baik agar informasi tentang Desa tersebut bisa dikenal luas dan dapat diketahui oleh masyarakat.
5. Pemilik BUMDes dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sederhana sehingga keuangan dalam BUMDes dapat tercatat dengan jelas agar perolehan hasil usaha (laba) dapat diketahui dengan baik.
6. Pemilik BUMDes dapat menghitung besarnya biaya produksi dalam satu kali produksi guna dapat menentukan besarnya harga jual agar laba yang didapatkan maksimal.
7. Dengan pelatihan home industry ekonomi kreatif masyarakat dapat membentuk usaha mikro dibidang ekonomi kreatif.
8. Dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merek yang lebih kreatif.
9. Warga dapat mendokumentasikan kegiatan yang ada di kampung.

2.2.5 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini adalah :

1. BUMDes Burung Puyuh Petelur

Alasan mengapa BUMDesBurung Puyuh Petelur dijadikan sebagai sasaran obyek karena masih banyak kelemahan didalam roda usahanya. Selain itu belum banyak orang yang mengetahui apa saja produknya juga menjadi alasan mengapa kami ingin membantu mengembangkan usaha Burung Puyuh Petelur ini.

2. Warga/Masyarakat Desa Sukamandi

Masih kurangnya pengetahuan warga mengenai teknologi dan internet serta kurangnya minat warga untuk mengasah potensi kreativitas menjadi alasan kami menjadikan warga atau masyarakat Desa Sukamandimenjadi sasaran obyek dalam kegiatan ini.

3. Desa Sukamandi

Tidak adanya sistem informasi desa yang digunakan dalam pelayanan dan publikasi desa serta tidak adanya pendokumentasian kegiatan dalam Desa ini membuat kami memilih Desa Sukamandi itu sendiri menjadi sasaran obyek dalam kegiatan ini.

2.2.6 Rencana Kegiatan Kelompok

1. Pelatihan SDM untuk Pengembangan Produk BUMDes Burung Puyuh Petelur (Wayan Apriliani)

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Pengembangan Produk BUMDes

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pelatihan kepada SDM.	Meningkatkan kualitas Produk	BUMDes Burung Puyuh Petelur
Pelatihan Pembuatan Inovasi Produk	Meningkatkan Kualitas	BUMDes Burung

	Produk	Puyuh Petelur
--	--------	---------------

Produk merupakan salah satu variabel penting yg menentukan kegiatan suatu usaha. Tanpa produk, suatu perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yg diharapkan. Banyaknya pesaing dalam dunia usaha mengharuskan suatu produk memiliki suatu keunggulan atau kelebihan dibandingkan produk yg lain, oleh karenanya diperlukan suatu pengembangan produk agar produk yg dimiliki lebih menarik dari produk yang lain.

Pengembangan produk itu sendiri merupakan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan dalam menghadapi kemungkinan perubahan suatu produk kearah yang lebih baik, sehingga dapat memberikan daya guna maupun daya pemuas yg lebih besar. Atas dasar itu kami kelompok 88 melakukan pengembangan produk pada BUMDes Burung Puyuh Petelur dari segi pembuatan merek dagang dan pembahasan inovasi produk.

2. Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi dan Pendistribusian Tempat (Ongky Prayudi)

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi dan Pendistribusian Tempat

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Promosi media sosial BUMDes	Meningkatkan jumlah penjualan melalui promosi media online (Media Sosial)	BUMDesBurung Puyuh Petelur
Distribusi BUMDes	Mempunyai tempat strategis untuk menjual produk	BUMDesBurung Puyuh Petelur

3. Pelatihan Komputer dan Internet

(Tri Andi Prayoga)

Pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para mahasiswa/siswi.

Pengertian Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan. Kata **komputer** awalnya dipergunakan untuk menggambarkan orang yang perkerjaannya melakukan perhitungan aritmetika, dengan atau tanpa alat bantu, tetapi arti kata ini kemudian dipindahkan kepada mesin itu sendiri. Internet adalah semua jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global transmission.

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Pelatihan Komputer dan Internet

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pelatihan penggunaan komputer tahap awal	Mengenalkan komputer kepada siswa SD	Siswa Kelas 5 dan 6 SDN 5 Way Lima
Pelatihan dan pengenalan Ms.word	Agar siswa SD mengenal dan dapat mengoperasikan aplikasi pengolah kata	Siswa Kelas 5 dan 6 SDN 5 Way Lima
Pengenalan internet	Mengenalkan internet kepada siswa SD	Siswa Kelas 5 dan 6 SDN 5 Way Lima

Komputer dan internet merupakan kebutuhan masyarakat di Indonesia saat ini, Kurangnya pengetahuan siswa/i mengenai komputer dan internet membuat kelompok 88 melakukan pelatihan komputer dan internet. Pelatihan ini di lakukan dengan tujuan agar warga Desa Sukamandikhusus nya siswa/i kelas 5 dan 6 SDN 5 Way Lima mengetahui cara pengoperasikan komputer dan internet. Diawali dengan identifikasi kemampuan siswa, dilanjutkan dengan pelatihan, cara

pengoprasian komputer dari awal, pelatihan pengetikan menggunakan Ms.Word dan menggunakan internet dengan baik.

4. Pembuatan Web Desa (Tri Andi Prayoga)

Website adalah suatu halaman yang saling berhubungan dan pada umumnya berada pada [wadah](#) yang sama berisikan sekumpulan informasi yang disediakan perorangan, kelompok, atau [organisasi](#).

Menurut Arief (2011), pengertian dari website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (Hypertext Transfer Protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. Jenis-jenis website ada 3 (tiga) macam diantaranya, bisa dibaca dibawah ini:

- 1) Website Statis adalah suatu website yang mempunyai halaman yang permanen. Artinya untuk melakukan sebuah update informasi pada suatu halaman hanya dapat dilakukan secara manual yaitu dengan mengedit kodingan tergantung dari bahasa yang digunakan untuk membuat jaringan/website itu sendiri.
- 2) Website Dinamis adalah suatu website yang bertujuan untuk update sesering mungkin. Biasanya website dinamis dapat diakses juga oleh penggunanya (user), juga disediakan halaman backend yakni untuk mengedit/mengubah konten dari website tersebut. Contoh dari website dinamis seperti website www.detik.com, www.livescore.com.
- 3) Website Interaktif adalah suatu website yang memang pada saat ini memang terkenal. Contohnya website interaktif seperti forum dan blog. Di website ini para pengguna bisa berinteraksi dan juga beradu argumen mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.

5. Penyusunan Laporan Keuangan (Desi Yanti)

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan yang dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2002), laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan dan digabungkan

dengan informasi lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

Laporan keuangan sangatlah penting dalam setiap kegiatan usaha agar biaya-biaya yang ada dalam setiap usaha dapat dilaporkan dengan baik. Tidak adanya pelaporan keuangan dalam BUMDes ini yang menyebabkan tidak diketahuinya berapa besar laba dan kemana arus keuangan di dalam BUMDes ini merupakan salah satu kendala yang ada dalam aspek keuangan, dikarenakan hal tersebut, kami kelompok 88 melakukan pelatihan kepada pemilik BUMDes agar dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sederhana dengan langkah awal mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, menentukan jenis-jenis biaya seperti biaya bahan baku, tenaga kerja atau pendukung maupun biaya overhead yang kemudian digunakan untuk membuat harga pokok produksi, setelah harga pokok produksi diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan pelatihan dan penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan.

6. Perhitungan Harga Pokok Produksi (Rismawaty Sinaga)

Harga Pokok Produksi adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa, perhitungan biaya produksi bertujuan untuk mengetahui besarnya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010) Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Menurut Mulyadi (2010) tujuan dari penghitungan harga pokok produksi itu sendiri adalah:

- a. Menentukan harga jual produk.
- b. Memantau realisasi biaya produksi.
- c. Menghitung laba atau rugi periodik.
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Belum ada nya perhitungan harga pokok produksi dalam BUMDes membuat pemilik tidak pernah mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga penjualan hanya dikira-kira sehingga laba yang didapatkan tidaklah optimal. Oleh karena itu, kami kelompok 88 melakukan pelatihan dan pembuatan Harga Pokok Produksi untuk BUMDes ini.

7. Penyuluhan Kelompok Wanita Tani Ekonomi Kreatif (Rismawaty Sinaga)

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan Penyuluhan Kelompok Wanita Tani Ekonomi Kreatif

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Penyuluhan Kelompok Wanita Tani	Memberitahukan manfaat dan tujuan KWT	Masyarakat Desa Sukamandi
Pemanfaatan lahan Home Industry Ekonomi Kreatif	Mengurangi pengeluaran biaya rumah tangga dengan pemanfaatan lahan Ekonomi Kreatif	Masyarakat Desa Sukamandi

Prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin. Merujuk pada prinsip ekonomi ini maka dapat dikatakan pemanfaatan bahan – bahan yang murah dan terjangkau adalah tindakan yang tepat sesuai dengan prinsip ekonomi tersebut.

Konsep Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan

pengetahuandari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Kurangnya minat atau keinginan warga untuk mengembangkan potensi kreativitas di bidang ekonomi kreatif membuat penulis mengadakan penyuluhan kelompok wanita tani ekonomi kreatif dengan langkah memberikan contoh dan menjelaskan manfaat serta tujuan agar dapat menekan pengeluaran biaya rumah tangga melalui pemanfaatan lahan.

8. Kemasan Yang menarik

(Wayan Apriliani)

Dalam pembuatan kemasan produk BUMDes banyak inovasi yang di buat untuk mendongkrak penampilan produk yang berorientasi pada minat konsumen untuk lebih tertarik membeli produk kita, dalam pembuatannya mulai dari desain label dan merk yang di tentukan yaitu Bakso telur puyuh dan telur puyuh asinkami kemas dengan label yang menarik.Strategi ini kami gunakan agar pelanggan penasaran dari merk yang di gunakan, kemasan yang di buat dan kami rekomendasikan ke BUMDesBurung Puyuh Petelur adalah bentuk evaluasi dari kemasan yang sebelumnya di buat maka itu, mulai cara pengemasan harus dengan cara yang baik dan rapi.

9. Pembuatan Video Dokumentasi

Video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi. Video dokumentasi adalah suatu bentuk produk audio visual yang menceritakan suatu fenomena keseharian.

Tidak adanya pendokumentasian kegiatan kampung membuat kelompok 88 membuat video dokumentasi mengenai kegiatan yang ada di Desa Sukamandi.

Tabel 2.6 Kegiatan Pembuatan Video Dokumentasi

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pembuatan Editing	Memberikan Video dokumentasi kegiatan	Masyarakat Desa Sukamandi

	di Desa Sukamandi	
--	-------------------	--